

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI


**PERJALANAN RELIGIUS TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA
(Suatu Penelitian Berdasarkan Pendekatan Psikologi Sastra)**

Oleh


**ARNILAH
NIM 311 412 029**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



**Dr. Hj. Ellyana, G. Hintam, Hum
NIP. 19620823 198803 2001**

Pembimbing II


**Dr. Munkizul U. Kau M.Phil
NIP. 19760329 200501 1001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


**Prof. Dr. Supriyadi, M.Pd
NIP. 19680806 199702 1 002**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**PERJALANAN RELIGIUS TOKOH UTAMA
DALAM NOVEL 99 CAHAYA DI LANGIT EROPA
KARYA HANUM SALSABIELA RAIS DAN RANGGA ALMAHENDRA**

Oleh

ARNILAH
NIM 311 412 029

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat 24 Maret 2017
Waktu : 08:00 – 09:00

1. Prof. Dr. Sayama Malabar, M.Pd 1.....
2. Prof. Dr. Moh. Karmin Baruadi M.Hum 2.....
3. Dr. Hj. Ellyana G. Hinta, M.Hum 3.....
4. Dr. Munkizul U. Kau S.FiLL, M.Phil 4.....

Gorontalo, 24 Maret 2017

**DEKAN
FAKULTAS SASTRA DAN BUDAYA
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. H. Harto Malik, M.Hum
NIP. 19661004 199303 1 013

ABSTRAK

Arnillah. 2017. *Perjalanan Religius Tokoh Utama dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa* karya Hanum Salsabiela Rais dan Hanum Almahendra. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo. Dr. Hj. Ellyana G. Hintal selaku pembimbing I dan Dr. Munkizul Umam Kau, M.Phil selaku pembimbing II.

Novel 99 Cahaya di Langit Eropa karya Hanum Salsabiela Rais dan Rangga Almahendra merupakan novel yang menceritakan tentang perjalanan menapak jejak Islam di Eropa. Masalah penelitian ini mengarah pada gambaran tokoh dan penokohan serta perjalanan religius dalam novel yang meliputi *id*, *ego* dan *superego*.

Tujuan penelitian ini yakni, mendeskripsikan gambaran tokoh dan penokohan serta perjalanan religius dalam novel ditinjau dari segi psikologi. Teori yang digunakan adalah teori psikoanalisis yang meliputi *id*, *ego* dan *superego*. Metode yang digunakan ialah deskriptif analitik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditemukan bahwa, 1) Gambaran tokoh dan penokohan yang tampak pada tokoh Hanum dan Fatma memiliki sifat yang berbeda-beda begitu juga dengan tokoh Marion. 2) Perjalanan religius tokoh Hanum memiliki *id* yakni, baik hati dan suka menolong sesama, keinginannya ingin mengembalikan cahaya Islam di Eropa, *ego* Hanum tampak pada tingkah lakunya yang tidak bisa menahan emosinya saat mendengar orang yang menjelek-jelekkkan Islam, *superego* Hanum rasa kasihan kepada anak Fatma yang tiba-tiba mengeluarkan darah di hidungnya karena kedinginan. Tokoh Fatma memiliki *id* berupa taat pada agama, santun dan ramah kepada siapapun, *ego* tampak pada saat Fatma mengalami hal yang sama dengan Hanum, *superego* tampak pada rasa kasihan dan ikhlas kepada yang menghina Islam. Tokoh Marion memiliki *id* baik hati, santun, senang berbagi ilmu pengetahuan, ramah, suka membantu sesama, dan senang berbagi ilmu agama, *ego* tampak pada saat Marion memperlihatkan lukisan bunda maria sedang menggendong bayi yesus, *superego* tampak pada rasa kasihan kepada Hanum dan Rangga yang takut akan tersesat di kota Paris, sehingga Marion mengarahkan mereka.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, perjalanan religius tokoh utama Hanum berawal dari perkenalannya dengan seorang wanita asli Turki yang bernama Fatma, dan dari situlah awal perjalanan pencarian cahaya Islam yang pernah bersinar lebih dari 1000 tahun yang lalu, mencoba mencari jejak Islam serta beberapa bukti peninggalan para pahlawan yang pernah berjuang untuk mempertahankan Islam di benua Eropa.

Kata Kunci: perjalanan religius, tokoh utama, novel, psikologi sastra.

Abstract

Arnilah. 2017. *Spiritual Journey of The Main Character in Novel "99 Cahaya di Langit Eropa"* by Hanum Salsabiela Rais & Hanum Almahendra. Undergraduate Thesis. Department of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Letters and Culture, Universitas Negeri Gorontalo. Principal Supervisor: Dr. Hj. Ellyana Hinta. Co-Supervisor: Dr. Munkizul Umam Kau, M.Phil.

The research attempts to display the portrayal of characters, characterizations, and spiritual journey in the novel viewed from psychoanalytical theory by Freud which involves *id*, *ego*, and *superego*. The research applied descriptive analytical to carry out the data. The result displayed that (1) there are several distinct features in the characters and characterization in Hanum, Fatma, and Marion. (2)The spiritual journey of Hanum has an *id* of kindness and care for each other and his desire to bring back the glory of Islam in Europe. His *ego* occurs when he cannot bear and control his emotion when seeing any person who disrespects Islam; his *superego* happens when Hanum worries of Fatma's daughter whose nose is bleeding from cold. Fatma's *id* is religious and friendly; her *ego* comes up when Fatma experiences the same thing with Hanum, while her *superego* appears when she pities and forgives people who insult Islam. Furthermore, Marion's *id* is kind and friendly to share knowledge, empathic and loves to share the science of religion; his *ego* appears when Marion shows Mother Mary's painting holding baby Jesus, while his *superego* comes up when he pities Hanum and Rangga who are lost in Paris, so Marion directed them.

Ultimately, it is concluded that the religious journey of Hanum begins with his introduction to a native Turkish woman named Fatma, and from that point, he starts to track down the glory of Islam in 1000 years ago, as well as some evidence of heroes who had struggled to defend Islam in Europe.

Keywords: spiritual journey, the main character, novel, literature psychology.

